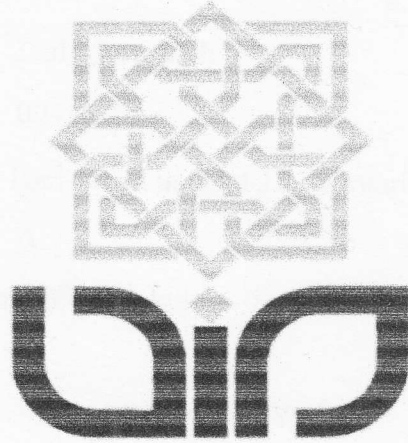


**KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR
(*SELF REGULATED LEARNING*) DENGAN PRESTASI AKADEMIK
SANTRI ALIYAH DI KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP. KRAPYAK
YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:
LAILA SANGADAH
NIM. 09410201

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/331/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR
(SELF REGULATED LEARNING) DENGAN PRESTASI AKADEMIK
SANTRI ALIYAH DI KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP KRAPYAK
YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Laila Sangadah

NIM : 09410201

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

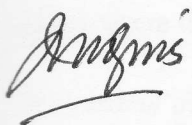
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



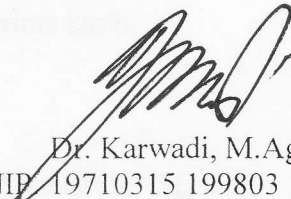
Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

Penguji I



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 03 JUL 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Laila Sangadah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Laila Sangadah

NIM : 09410201

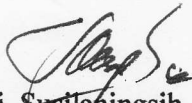
Judul Skripsi : Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*) Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2013
Pembimbing


Dra. Hj. Susilaningih, M.A
NIP. 19471127 196608 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Sangadah

NIM : 09410201

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **“KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI DI KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP. KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA”** ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Januari 2013

Yang menyatakan



Laila Sangadah

NIM. 09410201

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa.

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.

*Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh
dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat
menasehati supaya menetapi kesabaran.¹*

(QS. AL-ASHR (103) ayat 1-3)

¹ Dinukil dari Al-Qur'an dan Terjemahannya "Syaamil Al-Qur'an", Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, Diterbitkan Oleh PT.Syaamil Cipta Media, 2005, hal. 601.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang regulasi diri dalam belajar beserta hubungannya dengan prestasi akademik santri. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA selaku Pembimbing skripsi.
Terima kasih atas bimbingan dan sarannya hingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak DR.Usman, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.

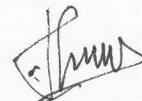
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Almarhum ayahanda Muhammad Maksum yang selalu menjadi motivator sekaligus inspirator bagi penulis.
7. Ibunda Chulashoh dan adik-adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril, materiil dan spirituil kepada penulis.
8. Teman-teman PAI-Djo 2009, teman-teman santriwati Komplek Hindun Anisah, dan Kakanda Asyharul Huda terimakasih atas dukungan dan partisipasinya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Harapan penyusun, semoga Allah SWT membalas jasa-jasa semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Amiin.

Penyusun menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu saran serta kritik sangat penyusun harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Penyusun



Laila Sangadah

NIM. 09410201

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR DIAGRAM | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka | 7 |
| E. Landasan Teori | 9 |
| F. Hipotesis | 25 |
| G. Metode Penelitian | 25 |
| H. Sistematika Pembahasan | 37 |

BAB II GAMBARAN UMUM KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP. KRAPYAK

YAYASAN ALI MAKSUM

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografis | 38 |
| B. Sejarah Singkat Komplek Aisyah | 39 |
| C. Lembaga-Lembaga..... | 42 |
| D. Struktur Organisasi..... | 46 |
| E. Fasilitas..... | 50 |
| F. Gambaran Umum Komplek Tahfidz Aisyah | 51 |

BAB III HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Pra Penelitian | 55 |
| B. Hasil Penelitian | 59 |
| C. Pembahasan | 73 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 86 |
| C. Kata Penutup | 87 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
|----------------------|----|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 29 |
| Tabel 1.2..... | 30 |
| Tabel 2.1..... | 50 |
| Tabel 3.1..... | 56 |
| Tabel 3.2..... | 56 |
| Tabel 3.3..... | 54 |
| Tabel 3.4..... | 58 |
| Tabel 3.5..... | 58 |
| Tabel 3.6..... | 59 |
| Tabel 3.7..... | 60 |
| Tabel 3.8..... | 62 |
| Tabel 3.9..... | 63 |
| Tabel 3.10..... | 65 |
| Tabel 3.11..... | 66 |
| Tabel 3.12..... | 67 |
| Tabel 3.13..... | 68 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|-------------------|----|
| Diagram 3.1 | 58 |
| Diagram 3.2 | 59 |
| Diagram 3.3 | 60 |
| Diagram 3.4 | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kisi-Kisi Butir Instrument
- Lampiran II : Angket Uji Coba
- Lampiran III : Angket Setelah Uji Validasi
- Lampiran IV : Rekapitulasi Skor Angket Uji Coba
- Lampiran V : Rekapitulasi Skor Angket Uji Hipotesis
- Lampiran VI : Uji Normalitas SRL
- Lampiran VII : Uji Normalitas Prestasi
- Lampiran VIII : Data Prestasi Akademik Santri
- Lampiran IX : Pediman Wawancara
- Lampiran X : Hasil Uji Validasi
- Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XII : Surat Validasi
- Lampiran XIII : Surat Rekomendasi Angket
- Lampiran XIV : Surat Izin Gubernur
- Lampiran XV : Surat Izin Walikota
- Lampiran XVI : Surat Permohonan Izin Penelitian

ABSTRAK

LAILA SANGADAH, Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian yang dilakukan di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum ini dilatar belakangi oleh adanya problematika yang dialami santri Aliyah yang menghafalkan Al-Qur'an. Permasalahan yang dihadapi adalah sulitnya manajemen waktu dan fluktuasi semangat para santri dalam menjalani profesinya sebagai santri dan siswa. Santri yang mengalami problematika di atas menjadikan aktivitas mengobrol, menonton televisi dan bermain di warnet sebagai bentuk pelampiasan. Mengingat kondisi santri penghafal dengan berbagai problematika yang dialami, maka pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) perlu dimiliki oleh santri guna mencapai hasil belajar yang optimal. Dari permasalahan di atas, penulis mengkorelasikan konsep *self regulated learning* dengan prestasi akademik para santri penghafal untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik *Product Moment* untuk mengkorelasikan kedua variabel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian populasi, dimana subjek penelitian adalah seluruh populasi santri Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah yang berjumlah 64 orang. Dalam mengolah data, penulis menggunakan *SPSS 16* untuk menguji validitas, reliabilitas, normalitas instrumen dan menguji korelasi antara variabel pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi akademik santri.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) tergolong dalam kategori tinggi. Dibuktikan dengan pencapaian indikator *self regulated learning* lebih dari 80%. Penerapan *self regulated learning* santriwati terwujud dalam pemikiran masa mendatang (*forethought*), kinerja (*reflection*) dan refleksi diri. Sedangkan prestasi akademik akademik santri Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah tergolong amat baik. Dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan nilai rapor sejumlah 81,73 pada penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan analisis data antara variabel *self regulated learning* dengan prestasi akademik diperoleh nilai korelasi 0,689 yang berada dalam rentang 0,60-0,70 pada taraf signifikansi 0,000 yang menandakan bahwa hubungan keduanya berada pada kategori tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Regulasi diri (*self regulation*) merupakan kombinasi pikiran, perasaan, dan tindakan yang terencana oleh diri dan secara *siklis* disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi.¹ Miller & Brown dalam Neal Carey dalam Rema Rahma Suci mendefinisikan *self regulation* sebagai kapasitas untuk merencanakan, mengarahkan, dan memonitor perilaku seseorang dengan fleksibel untuk mengubah keadaan.² Dari dua pendapat yang dikemukakan di atas, *self regulation* dapat didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk mengatur perilaku secara sistematis dan kontinyu demi tercapainya tujuan individu.

Regulasi diri menghasilkan suatu pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*). Regulasi diri dalam belajar (*self regulated of learning strategies*) merupakan tingkatan di mana siswa secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar mengajar. (Zimmerman dan Martinez-Ponz dalam Smith dalam Eva Latipah).³ *Self-regulated learning* adalah sebuah konsep mengenai bagaimana seseorang peserta didik menjadi regulator atau pengatur bagi belajarnya sendiri.⁴

¹Zimmerman, Siegert, Mc. Pherson & Tailor dalam Lisy Chairani & MA. Subandi, *Psikologi Santriwati Penghafal Al-Qur'an (Peranan Regulasi Diri)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010), hal. 28.

²Rema Rahma Suci, "Perbedaan Self Regulation Pada Mahasiswa Yang Bekerja dan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja", *Artikel*. hal. 36. diakses tanggal 9 Agustus 2012. hal. 8.

⁴ Papalia, Diane, Old, S. W., Feldman, R. , *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.2008) , hal. 45.

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka proses belajar penting diperhatikan. Dikatakan Zimmerman & Martinez-Pons dalam Eva Latipah bahwa dalam proses belajar, seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggung jawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien. Siswa demikian selanjutnya diistilahkan Zimmerman sebagai seorang siswa yang belajar dengan regulasi diri (*self regulated learner*).⁵

Self Regulated Learning menjadi suatu hal yang urgen dalam kehidupan manusia terutama bagi para pembelajar. Oleh karena itu regulasi diri dalam belajar sangat diperlukan dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Susanto dalam Nita Apranadyanti mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam menjalani sesuatu termasuk pencapaian prestasi baik dalam pendidikan maupun bidang lainnya tidak ditentukan oleh kemampuan IQ (*Intelligence Quotience*) semata, namun salah satunya adalah kemampuan meregulasi diri.⁶

Regulasi diri dalam belajar sangat diperlukan guna mengoptimalkan kognisi seorang pembelajar. Salah satu indikator regulasi diri dalam belajar adalah strategi belajar kognitif yang meliputi pengulangan (*rehearsal*), elaborasi (*elaboration*), mengorganisasi (*organization*) dan meniru (*modelling*).⁷ Seorang pembelajar yang memiliki strategi belajar kognitif akan

⁵ Eva Latipah, "Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar : Kajian Metaanalisis", *Jurnal Psikologi* Volume 37, NO.1 Juni 2010, hal. 115.

⁶ Nita Apranadyanti, "Hubungan antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Prestasi Pada Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2010, hal.18.

⁷ Eva Latipah, *Skala Belajar Berdasar Regulasi Diri Dalam Belajar Matematika*.

mampu mendayagunakan kognisinya secara maksimal demi mencapai suatu tujuan.

Santriwati merupakan pelajar yang menuntut ilmu di pesantren dalam jangka waktu tertentu. Dalam kamus ilmiah populer, santriwati adalah murid pesantren atau calon rohaniawan Islam.⁸ Santriwati penghafal merupakan istilah bagi seorang santri yang menghafalkan Al-Qur'an.

Santriwati penghafal memiliki problematika baik internal maupun eksternal. Remaja yang sedang memasuki masa *pubertas* menemui banyak kendala dalam proses menghafal Al-Qur'an. Kendala ini dapat berasal dari diri remaja yang bersangkutan dan dapat pula berasal dari lingkungan di luar remaja itu.⁹ Salah satu kendala yang bersifat internal adalah fluktuasi semangat para remaja penghafal. Bagi remaja putri, menurunnya semangat menghafal juga dipengaruhi oleh datangnya masa *udzur* (haid). Menurunnya semangat ini juga dikarenakan mulai terpecahnya minat remaja penghafal Al-Qur'an pada hal-hal lain sehingga lebih banyak menyita waktu dan membuat remaja tersebut tidak dapat memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan. Ketika mengalami kesulitan mengikuti target yang ditetapkan, tidak sedikit diantara mereka akhirnya menunda bahkan ada yang akhirnya tidak lagi menyetorkan hafalannya.¹⁰

⁸Pius .A. Partanto & M. Dahlan .A. Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 2001), hal. 693.

⁹ Lisy Chairani & M.A Subandi, *Psikologi Santriwati Penghafal Al-Qur'an(Peranan Regulasi Diri)* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) , hal. 8.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 6.

Pondok Pesantren Ali Maksum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan *full day school*.¹¹ Dengan pola pendidikan demikian, para santriwati harus pandai-pandai mengelola waktu belajar. Se jauh pengamatan penulis, problematika yang dialami oleh santriwati di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta antara lain adalah kesulitan dalam mengelola waktu. Dengan jadwal kegiatan yang begitu padat, dari pagi hingga petang santriwati dituntut untuk mengikuti semua aktivitas sekolah dan pesantren. Akibat yang muncul, para santriwati menjadi kesulitan untuk mencari prioritas antara mengaji dan sekolah. Problematika di atas menjadikan beberapa santriwati mengalami depresi ringan dan bentuk pelampiasannya adalah mengobrol pada jam belajar, membaca novel, menonton televisi dan bermain facebook di warnet.¹²

Santriwati dengan kesibukan sekolah dan menghafal harus pandai-pandai mengatur waktu, kognisi, dan emosi untuk menstabilkan pola belajar mereka. Individu yang berperan ganda yakni sebagai seorang siswa sekaligus santriwati harus pandai-pandai mengatur dirinya dalam melaksanakan proses belajar. Terlebih pada santriwati penghafal Al-Qur'an (*tahfidz*) yang setiap harinya harus mengoptimalkan kognisinya untuk menghafal.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah menghafalkan kosa kata bahasa arab yang dengan sekali menghafal langsung bisa terekam di memori seseorang. Dalam menghafalkan Al-Qur'an, seseorang tidak hanya menghafalkan satu kali saja, namun juga perlu mengadakan pengulangan

¹¹ Panduan Kurikulum Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

¹² Wawancara dengan Endah Isti'ah selaku pembimbing Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, 09 Desember (21.00 WIB).

untuk menjaga hafalan supaya tidak hilang. Pada kondisi yang sibuk, seorang santri penghafal harus mampu mengatur dirinya. Terlebih bagi santriwati penghafal yang disibukkan dengan jadwal sekolah dan pesantren yang serba padat. Dalam hal ini, *self regulated learning* sangat penting dimiliki oleh setiap santriwati.

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap 64 orang santriwati di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, diketahui bahwa pengaturan diri dalam belajar sangat diperlukan guna menstabilkan pola belajar serta mengatur strategi belajar santriwati. Peneliti menganggap temuan ini penting dan menarik untuk diteliti sebagai sesuatu yang baru dalam dunia kepesantrenan. Oleh karena itu peneliti ingin melihat lebih jauh penerapan *self regulated learning* pada santriwati penghafal beserta hubungannya dengan prestasi akademik pada santriwati Aliyah Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Ali Maksum Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan SRL pada santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta?
2. Bagaimanakah prestasi akademik santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta?
3. Adakah korelasi antara SRL dengan prestasi akademik pada santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan SRL pada santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui korelasi antara SRL dengan prestasi akademik pada santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya mengenai hubungan sistem regulasi diri dengan pencapaian prestasi akademik.
- b. Memberi masukan kepada para *hafidz* dan *hafidzah* untuk menemukan pola regulasi diri yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Sebagai referensi bagi santriwati maupun siswa untuk memilih strategi belajar yang tepat.

d. Sebagai referensi bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya dalam bidang kepesantrenan.

D. Kajian Pustaka

Berikut akan penulis paparkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

1. Laporan Penelitian Individual berjudul *Pengelolaan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Pada Siswa Yang Mengalami Stres Sekolah Full Day* yang disusun oleh Eva Latipah, S.Ag., M.Si. Dalam laporan ini variabel SRL dijabarkan secara detail teoritis kemudian dikorelasikan dengan variabel kedua (siswa yang mengalami stres sekolah *full day*) sehingga diperoleh hasil bahwa SRL memberikan sumbangan efektif dalam menurunkan tingkat stres anak sekolah full day sebesar $r^2 = 0.206$. Fokus kajian penelitian ini adalah pengaruh SRL (*Self Regulated Learning*) terhadap siswa yang mengalami stres sekolah *full day*. Sementara fokus kajian dalam skripsi yang penulis susun adalah hubungan SRL dengan prestasi akademik.¹³
2. Buku *Psikologi Santriwati Penghafal Al-Qur'an (Peranan Regulasi Diri)* oleh Lisy Chairani dan M.A Subandi. Buku ini ditulis berdasarkan tesis dari penulis pertama (Lisa Chairani) yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister Sains Fakultas Psikologi UGM. Penulis kedua (M.A Subandi) sebagai pembimbing berperan sebagai partner mengembangkan ide-ide dalam analisis data dan selanjutnya mengedit tesis tersebut menjadi

¹³Eva Latipah, "Pengelolaan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Pada Siswa Yang Mengalami Stress Sekolah Fullday", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (2009).

sebuah buku. Penelitian ini merupakan studi kasus terhadap 8 orang remaja penghafal Al-Qur'an yang berdomisili di Komplek 3 (santriwati bersekolah) di sebuah pesantren yang berada di Yogyakarta. Dalam penelitian ini lokasi pengambilan data tidak dicantumkan secara jelas untuk menjaga netralitas penelitian. Dinamika regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'an dapat dilihat dalam tiga konteks yaitu regulasi diri *intrapersonal* (individu), regulasi diri *interpersonal* (sosial), dan regulasi diri *metapersonal* atau *transedental* (keTuhanan). Penelitian ini mendeskripsikan pola regulasi diri pada remaja penghafal Al-Qur'an secara menyeluruh baik dari segi intrapersonal, interpersonal, dan sosial. Penelitian ini membahas regulasi diri secara umum, sedangkan skripsi yang akan penulis susun membahas regulasi diri dalam belajar beserta hubungannya dengan prestasi akademik siswi tahfidz.¹⁴

3. Skripsi Entin Suhartini tentang “*Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif di mana peneliti menggunakan angket sebagai metode penyebaran data dan menganalisisnya menggunakan rumus statistik kemudian menarik suatu kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor penentu prestasi siswa. Sementara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar studi Al-Qur'an dibagi menjadi 2

¹⁴ Lisy Chairani & M.A Subandi, *Psikologi Santriwati Penghafal Al-Qur'an (Peranan Regulasi Diri)* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010).

yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi (keinginan) dirinya sendiri untuk mempelajari bidang studi tersebut. Sementara faktor eksternal berupa guru, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, terdapat banyak penelitian tentang regulasi diri dalam belajar dan prestasi akademik. Namun belum dijelaskan hubungan secara signifikan antara keduanya. Maka, penelitian ini penulis anggap penting sebab dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan secara detail konsep SRL beserta hubungannya dengan prestasi akademik santriwati Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

a. Definisi Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Regulasi diri dalam belajar (*self regulated of learning strategies*) merupakan tingkatan di mana siswa secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar mengajar. (Zimmerman dan Martinez-Ponz dalam Smith, dalam Eva Latipah).¹⁵

Istilah *self regulated learning* (SRL) berkembang dari teori kognisi sosial Bandura. Menurut teori kognisi sosial, manusia merupakan hasil struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behaviour*), dan lingkungan (*environment*) (Bandura). Ketiga

¹⁵Eva Latipah, "Pengelolaan Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*) Pada Siswa Yang Mengalami Stress Sekolah Fullday", *Tesis* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2009), hal. 8.

aspek ini merupakan aspek-aspek determinan dalam *self regulated learning* yang memiliki hubungan sebab akibat, di mana person berusaha meregulasi diri sendiri (*self regulated*) dan hasilnya berupa kinerja atau perilaku sehingga perilaku ini berdampak pada perubahan lingkungan, demikian seterusnya (Bandura dalam Eva Latipah).¹⁶ Teori sosial kognitif menyatakan bahwa faktor sosial, kognitif serta perilaku memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang melibatkan faktor tersebut adalah *self regulated learning*.

Self-regulation merupakan sebuah proses dimana seseorang peserta didik mengaktifkan dan menopang kognisi, perilaku, dan perasaannya yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan. Ketika tujuan tersebut meliputi pengetahuan maka yang dibicarakan adalah *self-regulated learning*.¹⁷ Zimmerman & Martinez Ponz dalam Agus Akhmadi menyatakan bahwa *self regulated learning* merupakan konsep mengenai bagaimana seorang siswa menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri.¹⁸

Self regulated learning dilaksanakan dalam tiga fase, yakni fase pemikiran masa mendatang (*forethought*), kinerja (*performance*), dan refleksi diri (*self reflection*). Semua fase tersebut dipengaruhi oleh efikasi

¹⁶*Ibid.* hal.9.

¹⁷ Papalia, Diane, Old, S. W, Feldman, R. D, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2008) . hal. 45.

¹⁸ Agus Akhmadi, "Menumbuhkan Self Regulated Learning Siswa" dalam *Pendalaman Materi "Bimbingan Belajar" Diklat Guru Bimbingan Konseling*, hal. 2. Access 01 November 2012.

diri (*self-efficacy*) yakni keyakinan individu akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas (Bandura dalam Sunawan). Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam suatu tugas cenderung akan bekerja lebih giat, bertahan lebih lama dalam menghadapi tugas, menggunakan strategi kognitif yang lebih bervariasi, tidak mempedulikan prestasi atau kemampuan sebelumnya, dan gigih dalam menghadapi tantangan.¹⁹

Schunk dalam Agus Akhmadi menjelaskan bahwa *self regulated learning* berlangsung bila siswa secara sistematis mengarahkan perilaku dan kognisinya dengan cara memberi perhatian pada instruksi tugas-tugas, melakukan proses dan mengintegrasikan pengetahuan, mengulang-ulang informasi untuk diingat, serta mengembangkan dan memelihara keyakinan positif tentang kemampuan belajar (*self-efficacy*) dan mampu mengantisipasi hasil belajarnya.²⁰

Menurut Kathryn Dukworth, *self regulated learning* mengacu pada pikiran, perasaan, dan aksi yang terencana dan diadaptasikan untuk mencapai tujuan-tujuan personal, termasuk di dalamnya: 1) *goal setting* untuk pembelajaran, 2) konsentrasi terhadap instruksi, 3) menggunakan strategi efektif untuk mengorganisasikan ide-ide, 4) menggunakan sumber-sumber belajar dengan efektif, 5) memonitoring penampilan, 6)

¹⁹ Sunawan, "Beberapa Bentuk Perilaku *Underachievement* Dari Perspektif Teori Self Regulated Learning", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Juni 2005, jilid 12, nomor 2, hal. 130.

²⁰ Agus Akhmadi, "Menumbuhkan Self Regulated Learning" *Artikel*, akses 20 Agustus 2012.

mengatur waktu dengan efektif, 7) dan memegang keyakinan positif tentang salah satu kemampuan yang dimiliki.²¹

Berdasarkan pemaparan teori di atas, *self regulated learning* dimaknai sebagai suatu pengaturan terhadap proses-proses kognitif yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi secara mandiri agar tercapai hasil belajar yang optimal.

b. Fase-Fase Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Self regulated learning dilaksanakan dalam tiga fase, yakni fase pemikiran masa mendatang (*forethought*), kinerja (*performance*), dan refleksi diri (*self reflection*) (Zimmerman dalam Schunk & Ertmer dalam Amalia Putri Pratiwi). Fase-fase tersebut antara lain:

1) Fase Perencanaan (*Forethought*)

a) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas meliputi penentuan tugas dan perencanaan strategi. Tujuan dapat diartikan sebagai penetapan atau penentuan hasil belajar. Strategi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan prestasi dengan mengembangkan kognitif, mengontrol afeksi dan mengarahkan kegiatan motorik.

b) Keyakinan Motivasi Diri (*Self Motivation Beliefs*)

Analisis tugas dan perencanaan strategi menjadi dasar bagi *self motivation beliefs* yang meliputi *self-efficacy*, *outcome expectation*, minat intrinsik atau penilaian (*valuing*), dan orientasi tujuan. *Self-*

²¹ Koleksi Artikel Universitas Pendidikan Indonesia (anonim), *Strategi Self Regulated Learning dan Perilaku Mencontek Siswa*, hal.12.

efficacy merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memiliki performa yang optimal untuk mencapai tujuannya, sementara *outcomes-expectation* merujuk pada harapan individu tentang pencapaian suatu hasil dari upaya yang telah dilakukannya.

2) Fase Performa (*Performance / Volitionnal Control*)

a) Kontrol Diri (*Self-Control*)

Kontrol diri membantu individu berkonsentrasi pada tugas yang dihadapi dan mengoptimalkan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Observasi Diri (*Self-Observation*)

Proses observasi diri mengacu pada penelusuran individu terhadap aspek-aspek spesifik dari performa yang ditampilkan, kondisi sekelilingnya dan akibat yang dihasilkannya.

3) Fase Refleksi Diri (*Self Reflection*)

a) Penilaian Diri (*Self-Judgement*)

Penilaian diri meliputi evaluasi diri (*self-evaluation*) terhadap performa yang ditampilkan individu dalam upaya mencapai tujuan dan menjelaskan penyebab yang signifikan terhadap hasil yang dicapainya. *Self-evaluation* mengarah pada upaya yang membandingkan informasi yang diperolehnya melalui monitoring diri dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan.

b) Reaksi Diri (*Self Reaction*)

Reaksi diri terus menerus mempengaruhi perencanaan, dan seringkali berdampak pada performa yang ditampilkan di masa mendatang terhadap tujuan yang telah ditetapkan.²²

Secara khusus pembelajaran yang diatur sendiri (*self-regulated learning*) mencakup proses-proses sebagai berikut :

(1) Penetapan Tujuan (*Goal Setting*)

Pembelajar yang mengatur diri tahu apa yang mereka capai ketika membaca atau belajar mungkin mempelajari fakta-fakta yang spesifik mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang suatu topik, atau hanya mendapatkan pengetahuan yang memadai agar bisa mengerjakan soal ujian di kelas. Biasanya mereka mengaitkan tujuan-tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas belajar dengan tujuan dan cita-cita jangka panjang. (Nolen, Winne & Hadwin, Wolters dan Zimmerman dalam Jeanne Ellis Ormrod).

(2) Perencanaan (*Planning*)

Pembelajaran yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar (Zimmerman & Risenberg dalam Jeanne Ellis Ormrod).

²²Amalia Putri Pratiwi, "Hubungan Antara Kecemasan Akademis Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di SMA 3 Negeri Surakarta", *Skripsi* (Semarang, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2009), hal.38-40.

(3) Motivasi Diri (*Self Motivation*)

Pembelajar mengatur diri biasanya memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Mereka menggunakan banyak strategi agar tetap terarah pada tugas-tugasnya, barangkali dengan menghiasi tugasnya agar lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik, atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik, atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri hadiah tertentu begitu tugas yang berhasil dikerjakan (Corno, Wolters, dan Zimmerman dalam Jeanne Ellis Ormrod).

(4) Kontrol Atensi (*Attention Control*)

Pembelajar yang mengatur berusaha untuk memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal-hal yang mengganggu (Harnishfeger, Kuhl dan Wine dalam Jeanne Ellis Ormrod).

(5) Penggunaan Strategi Belajar Yang Fleksibel (*Fleksibel Use Of Learning Strategies*)

Pembelajar yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan spesifik yang ingin mereka capai. Sebagai contoh, bagaimana mereka membaca

sebuah artikel majalah tergantung pada apakah mereka membacanya sebagai sekadar hiburan atau sebagai persiapan ujian (Van den Brock, Lorch, Linderholm, Gustafon, dan Winne dalam Jeanne Ellis Ormrod).

(6) Monitor Diri (*Self Monitoring*)

Pembelajar yang mengatur terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah diterapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan. (D.L. Butler & Winne, Carver & Scheier, dan Zimmerman dalam Jeanne Ellis Ormrod).

(7) Mencari Bantuan Yang Tepat (*Appropriate Help Seeking*)

Pembelajar yang yang benar-benar mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Sebaliknya mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu. mereka khususnya mungkin bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja bekerja secara mandiri di kemudian hari (R. Butler, A.M Ryan, Pintrich & Midgley dalam Jeanne Ellis Ormrod).

(8) Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)

Pembelajar yang mampu mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal mereka. Idealnya mereka juga menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam

kesempatan-kesempatan di kemudian hari (Schraw & Moshman, Winne & Hadwin, Zimmerman & Schunk dalam Jeanne Ellis Ormrod).²³

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self regulation* dibagi menjadi 2 yakni faktor internal dan eksternal. Bandura (dalam Alwisol dalam Rema Rahma Suci) mengatakan bahwa tingkah laku manusia dalam *self regulation* adalah hasil pengaruh resiprokal faktor internal dan eksternal.

Faktor-faktor tersebut adalah :

1) Faktor eksternal

a) *Standar*, yaitu faktor eksternal memberi standar untuk mempengaruhi tingkah laku. Pembentukan standar seseorang tersebut hasil interaksi dari faktor lingkungan dengan faktor internal atau pribadi.

b) Penguatan (*reinforcement*), faktor eksternal mempengaruhi *self regulation* dalam bentuk penguatan. Standar penguatan dan tingkah laku biasanya bekerjasama; ketika seseorang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku sejenis menjadi pilihan untuk dilakukan lagi. Jadi ketika seseorang sudah merasa puas (intrinsik) apa yang sudah dilakukannya, ketika mendapatkan insentif yang berasal dari luar diri (orang lain merasa

²³ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 38.

senang dengan pekerjaannya) maka hal itu dapat memperkuat tingkah laku seseorang untuk melakukan *self regulation* dengan cara yang Sama.

2) Faktor internal

Bandura (dalam Alwisol dalam Rema Rahma Suci) mengemukakan faktor internal yang berpengaruh terhadap *self regulation* :

a) Observasi Diri (*Self Observation*)

Menurut Bandura observasi diri adalah perhatian yang sengaja diberikan terhadap suatu tingkah laku. Observasi diri dilakukan dengan mengevaluasi diri sendiri. Observasi diri dilakukan berdasarkan kualitas faktor penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri serta kemampuan diri. Apa yang diobservasi seseorang tergantung kepada minat dan konsep dirinya. Observasi diri ini juga mempengaruhi motivasi dan keyakinan diri (*self efficacy*) seseorang untuk melakukan *self regulation*.

b) Proses Penilaian (*Judgemental Process*)

Adalah melihat kesesuaian perilaku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain. Menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas bagi dirinya, dan memberi atribusi performansi (Bandura dalam Alwisol dalam Rema Rahma Suci). Bisa dikatakan bahwa

proses penilaian ini bertugas untuk membandingkan antara keadaan sekarang yang telah dicapai dengan suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Bandura (dalam Zimmerman dalam Rema Rahma Suci) mengatakan bahwa *self judgement* sebagai suatu pencapaian tujuan yang penting. Tujuan ini yang membuat perbedaan pada masing-masing individu dalam mengatur cara mereka untuk mencapai tujuan tersebut.

c) *Reaksi Diri (Self Response)*

Self response dijelaskan oleh Bandura sebagai suatu gambaran dari tujuan yang lebih nyata. Karena reaksi diri ini nyata maka dapat digunakan oleh seseorang untuk melakukan evaluasi terhadap dirinya. Berarti berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian tersebut seseorang mengevaluasi dirinya sendiri secara positif atau negatif kemudian memberikan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap diri sendiri.²⁴

2. Prestasi Akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan kesuksesan individu yang diperoleh dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk semua mata pelajaran yang dinyatakan dalam nilai-nilai kuantitatif berupa angka yang tertulis di dalam rapor dengan rentang nilai satu hingga sepuluh. Dalam hal ini nilai yang digunakan adalah:

²⁴Rema Rahma Suci, "Perbedaan Self Regulation Pada Mahasiswa Yang Bekerja dan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja", *Jurnal Psikologi* Universitas Paramadina, hal.38-39.

jumlah nilai semua mata pelajaran subjek dalam kurun waktu tertentu, yaitu kurun waktu catur wulan. Rentang nilai kumulatif tersebut tergantung pada jumlah mata pelajaran.²⁵

Dalam kamus populer, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, pekerjaan hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan bekerja.²⁶ Menurut Sumardi Suryabrata bahwa prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka dalam rapor pendidikan siswa, nilai yang tercantum dalam rapor merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan siswa selama masa tertentu.²⁷

b. Aspek-aspek Prestasi

Dalam bukunya “Psikologi Pendidikan”, Muhibbin Syah menyebutkan bahwa indikator prestasi belajar meliputi:²⁸

1) Aspek Cipta (*Kognitif*)

Aspek kognitif terdiri dari beberapa komponen, yakni:

- a) Pengamatan
- b) Ingatan
- c) Pemahaman
- d) Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)
- e) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)

²⁵Anton P Aryana, “Studi Korelasi Motif Afiliasi dan Motiv Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas 2 SMU Pangudiluhur “Van”Muntilan”, *Artikel Psikologi* Universitas Widya Mandala Madiun, hal.7.

²⁶ Mas’ud Hasan Abdul Kohar dkk dalam Entin Suhartini “Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga hal.36.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.151.

2) Aspek Rasa (*Afektif*)

Aspek afektif meliputi :

- a) Penerimaan
- b) Apresiasi (sikap menghargai)
- c) Internalisasi (pendalaman)
- d) Karakteristik (penghayatan)

3) Aspek Karsa (*Psikomotor*)

Aspek psikomotor terdiri dari dua aspek yakni :

- a) Keterampilan bergerak dan bertindak
- b) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

Faktor yang sangat menentukan prestasi belajar siswa adalah siswa itu sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Sumadi Suryabrata yang menyatakan bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa, kondisi individual siswa sendirilah yang memegang peranan paling penting.²⁹

Menurut Slameto dalam Deasyanti & Anna Armeini R, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah sebagai berikut:

1) Kesiapan Kognitif (*Kognitive Entry Behaviour*)

Kesiapan kognitif merupakan persyaratan dari keterampilan belajar peserta didik yang diperlukan sebelum dapat menguasai tugas-

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 8.

tugas baru. Kesiapan kognitif ini dipengaruhi oleh latar belakang peserta didik.

2) Karakteristik Afektif (*Affective Entry Behaviour*)

Karakteristik afektif mengacu pada motivasi peserta didik untuk mempelajari materi baru yang meliputi segi emosi peserta didik, termasuk minat, sikap, dan pandangannya.

3) Kualitas pengajaran

Kualitas pelajaran merupakan kualitas instruksional yang diberikan pendidik dan terfokus pada interaksi yang terjadi di dalam kelas.³⁰ Soemanto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu antara lain:

a) Konsep diri

Pikiran atau persepsi tentang individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu.

b) *Locus of Control*

Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus of control* memiliki dua dimensi, yakni dimensi internal dan eksternal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada di luar diri pelaku. Sedangkan dimensi internal menganggap bahwa

³⁰Deasyanti & Anna Armeini R, "Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta", dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.16 No. VIII (Oktober 2007), hal.13.

tanggung jawab segala perbuatan berada di dalam diri si pelaku. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki kegelisahan, kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* internal suka bekerja sendiri dan efektif.

c) Kecemasan yang dialami

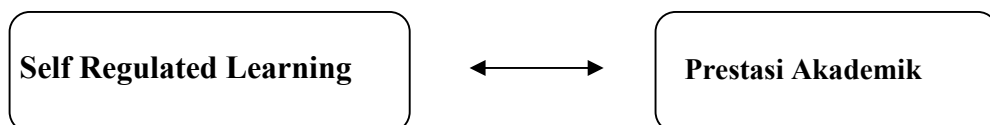
Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan rasa ketakutan. Di mana dalam proses belajar mengajar individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.

d) Motivasi Hasil Belajar

Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya jika motivasi individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau yang lebih sukar.³¹

3. Hubungan Antara Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*) Dengan Prestasi Akademik

Hubungan antara SRL dengan prestasi akademik tergambar dalam skema di bawah ini:



³¹Naam Sahputra, "Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan", *Skripsi* Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara, 2009, hal. 16-17.

Skema di atas menyatakan hubungan kausalitas (timbal balik) antara variabel “x” dengan variabel “y”. Semakin baik pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi akademik santriwati.

Self regulated learning mampu mengatur kinerja dan prestasi akademis. SRL penting untuk diteliti mengingat siswa harus mengatur diri supaya prestasi akademiknya sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan salah satu komponen dari SRL yaitu meregulasi usaha mempunyai hubungan dengan prestasi dan mengacu pada niat untuk mendapatkan sumber, energi, dan waktu untuk dapat menyelesaikan tugas akademis yang penting. (Wolter dalam Amalia Putri Pratiwi).³²

4. Santriwati Aliyah

Santri merupakan seorang pelajar yang menuntut ilmu di pesantren. Bagi perempuan disebut santriwati.

Aliyah adalah jenjang pendidikan setelah Tsanawiyah (sederajat dengan SMA).

Santriwati Aliyah merupakan pelajar jenjang Aliyah yang menuntut ilmu di pesantren.

5. Komplek Tahfidz Aisyah

Tahfidz merupakan kegiatan untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Komplek Aisyah merupakan salah satu sub sistem PP. Krapyak Yayasan Ali Maksu yang berbentuk asrama. Jadi, Komplek Tahfidz Aisyah

³²Amalia Putri Pratiwi, Hubungan Antara Kecemasan Akademis Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di SMA 3Negeri Surakarta *Skripsi* Mahasiswa UNDIP (Semarang: UNDIP, 2009), hal. 24.

merupakan sub sistem PP. Krapyak yang menaungi kegiatan menghafalkan Al-Qur'an bagi santriwati jenjang Aliyah dan Tsanawiyah.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan atau rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kepustakaan (Suryabrata).³³

Adapun di dalam penelitian, hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Ada korelasi positif yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi akademik santriwati aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

Ho: Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi akademik santriwati aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian yang menjadikan kehidupan nyata sebagai tempat kajian, dan juga merupakan penelitian *verifikatif* yaitu sebuah

³³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis.³⁴ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *kuantitatif*, yaitu mendapatkan statistik melalui penggunaan penelitian survei dalam skala besar, dengan menggunakan beberapa metode seperti kuesioner dan wawancara.³⁵ Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan dengan *skor angka* (data verbal dikuantifikasikan ke dalam *skor angka* berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, persentase dan nilai maksimum.³⁶

Pola hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola hubungan *korelasional* yang bertujuan mengungkapkan hubungan antarvariabel melalui penggunaan statistik korelasional (r). Kuadrat dari koefisien korelasional menghasilkan varians yang dijelaskan (*r square*).³⁷

2. Metode Penentuan Subjek

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka diperlukan responden dan informan yang dapat dijadikan sumber data. Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁸

Subyek dalam penelitian ini adalah :

³⁴*ibid*, hal.167.

³⁵Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hal.16.

³⁶Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal.24.

³⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.46.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.102.

a. Responden

Responden merupakan subjek penelitian yang merespon atau mengisi angket. Responden adalah subjek primer dari penelitian ini.³⁹ Responden dalam penelitian ini adalah siswi *tahfidz* tingkat Aliyah yang berdomisili di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

b. Informan

Informan merupakan subjek wawancara yang menjadi sumber data sekunder.⁴⁰ Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan responden, yaitu:

- a) Pengasuh Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- b) Ustadz-ustadzah Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- c) Pembimbing Komplek Tahfidz Aisyah PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- d) Santriwati Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Populasi penelitian adalah santriwati *tahfidz* jenjang Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Karena jumlah santriwati Komplek Tahfidz Aisyah kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil keseluruhan sebagai subjek penelitian.

³⁹Radjasa Mu'tashim, *Handout Pengantar Metode Penelitian*.

⁴⁰Ibid.

Sehingga penelitian ini termasuk penelitian *populasi*. Penulis mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa : Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴¹ Karena jumlah keseluruhan subjek kurang dari 100 maka penulis mengambil subjek penelitian secara keseluruhan sebanyak 64 orang.

3. Deskripsi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁴² Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan variabel “x”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) santriwati Aliyah Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

Indikator *self regulated learning* meliputi:

1) Motivasi Belajar

Motivasi belajar meliputi beberapa indikator diantaranya: efikasi diri (*self efficacy*), orientasi tujuan (*goal setting*), nilai tugas, penyebab (*atribusi*).

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal. 122.

⁴²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 66.

2) Strategi Belajar Kognitif

Strategi belajar kognitif meliputi beberapa indikator yaitu: pengulangan (*rehearsal*), elaborasi (*elaboration*), mengorganisasi (*organization*), meniru (*modelling*).

3) Regulasi Meta-Kognitif

Regulasi meta-kognitif meliputi beberapa indikator diantaranya: perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi (*evaluating*).

4) Kelola Sumber Daya

Kelola sumber daya meliputi beberapa indikator yaitu: lingkungan, waktu dan mencari bantuan (*help seeking*).⁴³

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁴ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan “y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik santriwati Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

Prestasi akademik meliputi tiga aspek, yakni aspek cipta (*kognitif*), rasa (*afektif*) dan karsa (psikomotor). Pencapaian ketiga aspek tersebut diukur dari beberapa tes yang diujikan oleh masing-masing guru mata pelajaran di sekolah. Dalam hal ini penulis mengambil data pencapaian prestasi santriwati dari rekapitulasi nilai (*leger*) atau rapor santriwati Aliyah pada semester gasal.

⁴³ Eva Latipah, *Skala Rancangan Belajar Berdasar Regulasi Diri*.

⁴⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal.51.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui beberapa metode, antara lain :

a. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁴⁵ Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁴⁶ Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) santriwati.

Tabel 1.1
KISI-KISI BUTIR INSTRUMEN ANGKET *SELF REGULATED LEARNING* MENGHAFAL AL-QUR'AN

| No | Komponen | Nomor Butir | Jumlah Soal |
|----|---------------------------|--------------------------|-------------|
| 1. | Motivasi Belajar | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| | | | |
| 2. | Strategi Belajar Kognitif | 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 | 7 |
| | | | |

⁴⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), hal.76.

⁴⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal.181.

| | | | |
|-------------|------------------------|-----------------------|----|
| 3. | Regulasi Meta-Kognitif | 12, 13, 14, 15 | 4 |
| 4. | Kelola Sumber Daya | 16, 17, 18, 19, 20 | 5 |
| Jumlah Item | | | 20 |

Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 5 alternatif jawaban. Adapun ketentuan pemberian skor menggunakan pedoman skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap bentuk pernyataan positif skornya 5, 4, 3, 2 dan 1. Sedangkan untuk setiap bentuk pernyataan negatif skornya 1, 2, 3, 4 dan 5. Menurut Zamroni, dalam perkembangannya muncul Skala Likert dengan berbagai perubahan antara lain alternatif pilihan tidak mesti lima, bisa lebih atau kurang. Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman skala Likert dengan lima alternatif jawaban.

Pedoman penilaian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Angket

| Pernyataan Sikap | Sangat Setuju | Setuju | Ragu-ragu | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|-------------------------|----------------------|---------------|------------------|---------------------|----------------------------|
| Pernyataan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

⁴⁷Sukiman, Pengembangan Sistem Evaluasi PAI, *Bahan Ajar Mata Kuliah*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 116.

Sebelum kuesioner digunakan, maka instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Dalam penghitungan validitas digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang disebut dengan rumus korelasi *Product moment* yakni sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = korelasi antar variabel x dan y (r observasi)

x_i = skor masing-masing butir soal

y_i = skor total

n = jumlah responden

Butir soal dikatakan valid apabila r hasil observasi adalah positif dan besarnya 0,3 ke atas.⁴⁹

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah kemampuan instrumen untuk menunjukkan hasil pengukuran yang relatif tetap.⁵⁰ Hal ini berarti bahwa suatu instrumen

⁴⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.213.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.142.

⁵⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.196.

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Di dalam melakukan uji reliabilitas instrumen ini, rumus yang digunakan adalah Rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item instrumen

$\sum s_i^2$ = Mean Kuadrat Kesalahan

s_i^2 = Varians total

Untuk menentukan reliabel atau tidaknya angket, maka r observasi dikonsultasikan dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, pada taraf signifikansi 5 %. Jika harga $r \geq$ harga r tabel maka tes dinyatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebelum kedua variabel dikorelasikan, maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Untuk menguji normalitas pada angket pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) dan data prestasi akademik santriwati, penulis menggunakan teknik *Non Parametrik* dengan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16*.

b. Metode Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman holistik dari sudut pandang yang diwawancarai atau situasinya.⁵¹ Penulis mengawali wawancara dengan mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan kegiatan Tahfidzul Qur'an kemudian secara spontan informan memberikan data tentang tema penelitian yang penulis buat.

Dalam metode wawancara ini, penulis mengadakan wawancara dengan:

- 1.) Santriwati Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum untuk memperoleh data tentang pola regulasi diri, kuantitas hafalan, serta prestasi akademik santriwati di sekolah.
- 2.) Pengasuh Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Komplek Tahfidz Aisyah dan sistem Tahfidzul Qur'an di PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- 3.) Ustadzah-ustadzah Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta untuk memperoleh data tentang proses penghafalan Al-Qur'an beserta kualitas dan kuantitas hafalan santriwati.
- 4.) Pembimbing Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar santriwati.

⁵¹Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010) hal. 30.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan informasi mengenai Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, baik sejarah berdirinya, susunan kepengurusan, dan kegiatan Tahfidzul Qur'an di tempat tersebut.

c. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum dan Proses Tahfidzul Qur'an di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara partisipan yakni penulis menjadi observer sekaligus sebagai ustadzah di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Penulis mengamati aktivitas belajar dan aktivitas *tahfidz* santriwati secara periodik mulai dari awal semester ganjil hingga menjelang semester genap.

d. Metode Dokumentasi

Untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data tertulis tentang Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum. Data tersebut berupa dokumen kepengurusan, denah lokasi Komplek Aisyah, jadwal kegiatan, absensi santriwati, data prestasi akademik dan data perolehan hafalan santriwati.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel *self regulated learning* dan prestasi

akademik santriwati adalah analisis korelasional dengan teknik *Product Moment*, dengan aplikasinya menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16.

Rumus dari korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N.SD_x.SD_y}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X. (yaitu: x) dari deviasi dari skor-skor variabel Y (yaitu: y).

SD_x = Deviasi Standar dari variabel X.

SD_y = Deviasi Standar dari variabel Y.

N = *Number of Cases*

Kemudian hipotesis tersebut diujikan dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r tabel (r_t) yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* dengan memperhitungkan df (derajat kebebasan) terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus : $df = N - nr$.⁵²

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Penyusun mengkaji penerapan *self regulated learning* dan prestasi akademik dengan cara mengamati serta mempelajari gejala-gejala perilaku subjek. Dalam hal ini pendekatan psikologi digunakan untuk mengkaji pengaturan diri dalam belajar santriwati Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

⁵²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 220-224.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisannya, skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab *pertama*, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab *kedua*, Pembahasan menguraikan tentang Letak Geografis PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum, Sejarah dan berkembangnya PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum, Visi, Misi, dan Tujuan Didirikannya PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum, dan Struktur Organisasi Pengasuh PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum.

Bab *ketiga*, Hasil Penelitian & Pembahasan berisi tentang : Pra Penelitian berisi tentang Rumusan Indikator Penyusunan Instrumen, Uji Coba Instrumen dan Uji Validitas. Hasil Penelitian berisi tentang Jalannya Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Uji Analisis Data Penelitian. Pembahasan berisi tentang SRL, Prestasi Akademik dan Hubungan Kedua Variabel

Bab *keempat*, Penutup berisi Simpulan, Kritik dan Saran, Kata Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang korelasi pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi akademik santri aliyah di kompleks Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) pada Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta tergolong dalam kategori tinggi, dibuktikan dengan pencapaian indikator angket *self regulated learning* > 80%. Penerapan *self regulated learning* terwujud dalam pemiliran masa mendatang (*forethought*), kinerja (*performance*) dan refleksi diri para santriwati.
2. Prestasi akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta berada pada kategori amat baik. Pencapaian prestasi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai santri Aliyah Komplek Tahfidz Aisyah secara keseluruhan adalah 81,73.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) dengan prestasi akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Korelasi ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,689 yang berada pada rentang 0,60 – 0,79

dalam tabel koefisien korelasi. Sehingga hubungan ini termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Madrasah Aliyah Ali Maksum

- a. Hendaknya pihak madrasah lebih meningkatkan perhatiannya terhadap santri *tahfidz* (siswa yang menghafalkan Al-Qur'an). Bila perlu diadakan jadwal khusus bagi para santri *tahfidz*. Hal ini untuk mengurangi beban psikologis santri yang memiliki kesibukan ganda (sekolah dan menghafal Al-Qur'an).
- b. Mayoritas santri *tahfidz* memiliki prestasi yang unggul, baik di sekolah maupun di pesantren. Oleh karena itu, hendaknya pihak madrasah memberikan penghargaan kepada para santri *tahfidz* yang berprestasi.
- c. Program *tahfidz* merupakan salah satu hal yang mendukung perkembangan serta optimalisasi kognisi santri. Supaya santri lebih termotivasi dan terstruktur dalam mengatur pola belajar, Maka akan lebih baik jika program *tahfidz* dimasukkan kedalam kurikulum madrasah. Bila perlu diadakan kelas khusus bagi para santri *tahfidz*.

2. Pengasuh Komplek Aisyah

Santriwati Komplek Aisyah memiliki potensi yang besar. Maka dari itu, hendaknya pengasuh mencanangkan program yang mampu

mengoptimalkan potensi para santri yang nantinya akan menjadi penerus ulama-ulama Islam.

3. Pembimbing Komplek Aisyah

- a. Pengaturan diri dalam belajar sangat diperlukan bagi pembelajar baik santri maupun siswa. Santri akan lebih terstruktur dalam belajar jika ada yang mampu mengarahkan dan mengontrol belajar mereka. Oleh karena itu, pembimbing hendaknya senantiasa memantau proses serta hasil belajar para santri.
- b. Pembimbing hendaknya mampu menjadi teman sekaligus orang tua bagi para santri. Peran pembimbing sangat dibutuhkan guna membantu santri mengatasi problematika-problematika belajar maupun menghafal.

4. Santriwati Komplek Aisyah

- a. Hendaknya santriwati lebih meningkatkan pengaturan diri dalam belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan.
- b. Santriwati lebih menyadari posisinya sebagai individu yang memiliki kesibukan ganda. Maka dari itu santri hendaknya mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis sanjungkan kepada *Rabbul Ihsabi* yang telah menganugerahkan sejuta kasih sayang kepada penulis. Tak lupa lantunan shalawat senantiasa tercurah kepada Baginda Muhammad SAW. Setelah berusaha dengan segala daya dan upaya akhirnya pembuatan skripsi yang berjudul “Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar

(Self Regulated Learning) Dengan Prestasi Akademik Santri Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Ali Maksum Yogyakarta” dapat terselesaikan tanpa halangan suatu apapun.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman penulis. Maka dari itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang berguna bagi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan balasan atas amal baik dan jasanya. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus, “Menumbuhkan Self Regulated Learning Siswa” dalam *Pendalaman Materi “Bimbingan Belajar” Diklat Guru Bimbingan Konseling*, www.selfregulatedlearning.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya, “Syaamil Al-Qur’an”, Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI, Diterbitkan Oleh PT.Syaamil Cipta Media, 2005.
- Apranadyanti, Nita, ” Hubungan antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Prestasi Pada *Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang*”, *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Armeini R, Ana & Deasyanti, “Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”, dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.16 No. VIII, 2007.
- Aryana, P Anton, “Studi Korelasi Motif Afiliasi dan Motif Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas 2 SMU Pangudiluhur “Van” Muntilan”, *Artikel Psikologi* Universitas Widya Mandala Madiun.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Chairani, Lisyia & MA. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur’an (Peranan Regulasi Diri)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Chaplin, JP, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1968.
- Dawson, Catherine, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996..
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Koleksi Artikel Universitas Pendidikan Indonesia (anonim), *Strategi Self Regulated Learning dan Perilaku Mencontek Siswa*.

- Latipah, Eva, “Pengelolaan Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*) Pada Siswa Yang Mengalami Stress Sekolah Fullday”, *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2009.
- Latipah, Eva, “Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar : Kajian Metaanalisis”, *Jurnal Psikologi* , Volume 37, No.1 Juni 2010.
- Martono , Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Panduan Kurikulum Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.
- Papalia, Diane, Old, S. W, Feldman, R. D, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2008.
- Partanto, A Pius & M. Dahlan .A. Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001.
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2008.
- Putri Pratiwi, Amalia, “Hubungan Antara Kecemasan Akademis Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di SMA 3 Negeri Surakarta”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, 2009.
- Rahma Suci, Rema, “Perbedaan Self Regulation Pada Mahasiswa Yang Bekerja dan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja”, *Jurnal Psikologi Universitas Paramadina*.
- Sahputra, Naam, “Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan”, *Skripsi* Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suhartini, Entin, “Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an dan Presasi Belajar Bidang Studi Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sunawan, “Beberapa Bentuk Perilaku *Underachievement* Dari Perspektif Teori Self Regulated Learning”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Juni 2005, jilid 12, nomor 2.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.

**KISI-KISI BUTIR INSTRUMEN ANGKET *SELF REGULATED*
LEARNING MENGHAFAQAL AL-QUR'AN**

| No | Komponen | Subkomponen | Nomor Butir | Jumlah Soal |
|-------------|---------------------------|--|-------------|-------------|
| 1. | Motivasi Belajar | a. Efikasi Diri | 1, 5 | 2 |
| | | b. Orientasi Tujuan | 2, 6 | 2 |
| | | c. Nilai Tugas | 3, 7 | 2 |
| | | d. Penyebab Atribusi | 4, 8 | 2 |
| 8 | | | | |
| 2. | Strategi Belajar Kognitif | a. Pengulangan (<i>rehearsal</i>) | 9, 13 | 2 |
| | | b. Elaborasi (<i>elaborasi</i>) | 10, 14 | 2 |
| | | c. Mengorganisasi (<i>organization</i>) | 11, 15 | 2 |
| | | d. Meniru (<i>modelling</i>) | 12, 16 | 2 |
| 8 | | | | |
| 3. | Regulasi Meta-Kognitif | a. Perencanaan (<i>planning</i>) | 17, 20 | 2 |
| | | b. Pemantauan (<i>monitoring</i>) | 18, 21 | 2 |
| | | c. Pemantauan (<i>monitoring</i>) | 18, 21 | 2 |
| | | d. Evaluasi (<i>evaluating</i>) | 19, 22 | 2 |
| 8 | | | | |
| 4. | Kelola Sumber Daya | a. Lingkungan | 23, 26 | 2 |
| | | b. Waktu | 24, 27 | 2 |
| | | c. Meminta Bantuan (<i>help seeking</i>) | 25, 28 | 2 |
| 6 | | | | |
| Jumlah Item | | | | 28 |

ANGKET PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR
(SELF REGULATED LEARNING) MENGHAFAL AL-QUR'AN

(UJI COBA)

berikut untuk mengetahui penerapan pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) menghafal al Qur'an para santri. Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu:

- : sangat setuju **TS** : tidak setuju
 : setuju **STS** : sangat tidak setuju
 : ragu-ragu

Isilah setiap pernyataan yang ada. Ingat! Jawaban atau pendapat anda tidak ada yang salah atau benar yang berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai diri anda. Terimakasih dan selamat belajar.

| No | Pernyataan | Option | | | | |
|----|--|--------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Saya merasa yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an selama di pesantren ini. | | | | | |
| 2 | Tujuan saya masuk pesantren adalah untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an (<i>hafidzah</i>) | | | | | |
| 3 | Menurut saya mengaji (<i>nderes</i>) adalah kewajiban bagi setiap santri penghafal. | | | | | |
| 4 | Hafalan saya lancar karena saya rajin mengulang (<i>takrir</i>) | | | | | |
| 5 | Saya merasa yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dengan predikat lancar. | | | | | |
| 6 | Bagi saya melancarkan hafalan lebih penting daripada menambah hafalan. | | | | | |
| 7 | Bagi saya, pengulangan hafalan (<i>takrir</i>) sangat membantu kelancaran hafalan saya. | | | | | |
| 8 | Menurut saya lancar tidaknya hafalan Al-Qur'an tergantung dari banyaknya pengulangan (<i>takrir</i>) yang dilakukan. | | | | | |
| 9 | Saya mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an untuk menjaga hafalan saya. | | | | | |
| 10 | Saya membaca terjemahan Al-Qur'an untuk memudahkan dalam menghafal ayat-ayat tertentu. | | | | | |
| 11 | Untuk memudahkan dalam menghafal, saya menandai ayat-ayat yang hampir sama dengan pulpen/pensil. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 12 | Saya menirukan gaya menghafal Al-Qur'an para ustadzah saya. | | | | | |
| 13 | Saya mengulangi ayat-ayat atau surat yang saya anggap sulit untuk dihafalkan. | | | | | |
| 14 | Saya memahami makna ayat-ayat tertentu untuk memudahkan saya dalam mengaitkan ayat yang satu dengan ayat yang lain. | | | | | |
| 15 | Saya menghafalkan Al-Qur'an dengan satu mushaf saja. | | | | | |
| 16 | Saya mencoba menggunakan strategi menghafal teman-teman yang saya anggap berhasil dalam menghafal. | | | | | |
| 17 | Saya menghafalkan surat-surat penting terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an secara keseluruhan. | | | | | |
| 18 | Ketika cara yang saya gunakan untuk menghafal tidak berhasil, saya mengubahnya dengan menggunakan cara yang baru. | | | | | |
| 19 | Saya sudah merasa puas dengan prestasi hafalan yang sudah saya capai sejauh ini. | | | | | |
| 20 | Sebelum menghafal ayat demi ayat, saya membaca ayat yang ingin saya hafalkan secara keseluruhan. | | | | | |
| 21 | Saya merasa perlu mengetahui hafalan teman-teman untuk mengetahui tingkat kemampuan hafalan saya. | | | | | |
| 22 | Saya merasa perlu untuk menguji hafalan Al-Qur'an saya (<i>sima'an</i>) setiap mampu menyelesaikan satu juz. | | | | | |
| 23 | Saya lebih suka menghafal di tempat yang sepi daripada di tempat yang ramai. | | | | | |
| 24 | Saya membaca Al-Qur'an minimal 1 jam dalam sehari. | | | | | |
| 25 | Saya mempunyai teman (<i>partner</i>) khusus untuk mengaji. | | | | | |
| 26 | Suasana yang tenang memudahkan saya dalam menghafal Al-Qur'an. | | | | | |
| 27 | Saya memanfaatkan setiap waktu luang saya untuk menambah hafalan Al-Qur'an. | | | | | |
| 28 | Apabila mendapati ayat yang asing (<i>gharib</i>), saya bertanya kepada teman yang saya anggap lebih tahu. | | | | | |

**ANGKET PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR
(SELF REGULATED LEARNING) MENGHAFAL AL-QUR'AN**

(SETELAH DIUJI VALIDASI)

berikut untuk mengetahui penerapan pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) menghafal al Qur'an para santri. Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu:

- SS : sangat setuju
- S : setuju
- RR : ragu-ragu
- TS : tidak setuju
- STS : sangat tidak setuju

Isilah setiap pernyataan yang ada. Ingat! Jawaban atau pendapat anda tidak ada yang salah atau benar yang berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai diri anda. Terimakasih dan selamat belajar.

| No | Pernyataan | Option | | | | |
|----|--|--------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Saya merasa yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an selama di pesantren ini. | | | | | |
| 2 | Saya merasa yakin akan kemampuan saya untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dengan predikat lancar. | | | | | |
| 3 | Bagi saya melancarkan hafalan lebih penting daripada menambah hafalan. | | | | | |
| 4 | Menurut saya lancar tidaknya hafalan Al-Qur'an tergantung dari banyaknya pengulangan (<i>takrir</i>) yang dilakukan. | | | | | |
| 5 | Saya mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an untuk menjaga hafalan saya. | | | | | |
| 6 | Saya membaca terjemahan Al-Qur'an untuk memudahkan dalam menghafal ayat-ayat tertentu. | | | | | |
| 7 | Untuk memudahkan dalam menghafal, saya menandai ayat-ayat yang hampir sama dengan pulpen/pensil. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Saya menirukan gaya menghafal Al-Qur'an para ustadzah saya. | | | | | |
| 9 | Saya mengulangi ayat-ayat atau surat yang saya anggap sulit untuk dihafalkan. | | | | | |
| 10 | Saya memahami makna ayat-ayat tertentu untuk memudahkan saya dalam mengaitkan ayat yang satu dengan ayat yang lain. | | | | | |
| 11 | Saya mencoba menggunakan strategi menghafal teman-teman yang saya anggap berhasil dalam menghafal. | | | | | |
| 12 | Saya menghafalkan surat-surat penting terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an secara keseluruhan. | | | | | |
| 13 | Ketika cara yang saya gunakan untuk menghafal tidak berhasil, saya mengubahnya dengan menggunakan cara yang baru. | | | | | |
| 14 | Saya merasa perlu mengetahui hafalan teman-teman untuk mengetahui tingkat kemampuan hafalan saya. | | | | | |
| 15 | Saya merasa perlu untuk menguji hafalan Al-Qur'an saya (<i>sima'an</i>) setiap mampu menyelesaikan satu juz. | | | | | |
| 16 | Saya lebih suka menghafal di tempat yang sepi daripada di tempat yang ramai. | | | | | |
| 17 | Saya mempunyai teman (<i>partner</i>) khusus untuk mengaji. | | | | | |
| 18 | Suasana yang tenang memudahkan saya dalam menghafal Al-Qur'an. | | | | | |
| 19 | Saya memanfaatkan setiap waktu luang saya untuk menambah hafalan Al-Qur'an. | | | | | |
| 20 | Apabila mendapati ayat yang asing (<i>gharib</i>), saya bertanya kepada teman yang saya anggap lebih tahu. | | | | | |

REKAPITULASI SKOR ANGKET UJI COBA

| RESP. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | JUMLAH |
|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 110 |
| 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 94 |
| 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 92 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 111 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 121 |
| 6 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 91 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 102 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 107 |
| 9 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 108 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 107 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 119 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 129 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 125 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 107 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 111 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 112 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 122 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 107 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 108 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 127 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 114 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 109 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 27 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 125 |
| 28 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 89 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 106 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 119 |
| 31 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 120 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 119 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 108 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 131 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 103 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 117 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 110 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 128 |
| 39 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 115 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 113 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 118 |
| 43 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 112 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 106 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 112 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 112 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 109 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 109 |
| 49 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 130 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 89 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 123 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 105 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 134 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 100 |
| 55 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 105 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|---|-----|-----|
| 56 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 115 | |
| 57 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 115 | |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 112 | |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 130 | |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 109 | |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 109 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 112 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 112 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 106 |
| 65 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 112 |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 103 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 123 | |
| 68 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 89 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 100 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 118 | |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 134 |
| 72 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 115 | |
| 73 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 101 | |
| TOTAL SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8174 | | | |

UJI NORMALITAS SRL

Tests

Notes

| | | |
|--------------------------------------|-----------------------|--|
| Created | | 15-Jan-2013 12:14:48 |
| Active Dataset | DataSet0 | |
| Filter | <none> | |
| Weight | <none> | |
| Split File | <none> | |
| N of Rows in Working Data File | | 64 |
| Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| | | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=SRL /MISSING ANALYSIS. |
| Processor Time | | 00:00:00.031 |
| Elapsed Time | | 00:00:00.202 |
| Number of Cases Allowed ^a | | 196608 |

^a based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | SRL |
|-------------------------------|----------------|---------|
| | | 64 |
| Parameters ^a | Mean | 84.2656 |
| | Std. Deviation | 8.22934 |
| Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.090 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .741 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .643 |
| . . . distribution is Normal. | | |

UJI NORMALITAS

Tests

| | | Notes |
|--------------------------------------|-----------------------|---|
| Created | | 15-Jan-2013 07:23:37 |
| Active Dataset | | DataSet0 |
| Filter | | <none> |
| Weight | | <none> |
| Split File | | <none> |
| N of Rows in Working Data File | | 64 |
| Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x1 /MISSING ANALYSIS. |
| Processor Time | | 00:00:00.078 |
| Elapsed Time | | 00:00:00.189 |
| Number of Cases Allowed ^a | | 196608 |

^a on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | x1 |
|-------------------------|----------------|---------|
| | | 64 |
| Parameters ^a | Mean | 81.7344 |
| | Std. Deviation | 4.37250 |
| Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .069 |
| | Negative | -.087 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .694 |
| Sig. (2-tailed) | | .722 |
| Distribution is Normal. | | |

**DATA PRESTASI AKADEMIK SANTRI ALIYAH KOMPLEK TAHFIDZ
AISYAH**

| No | Nama | Kelas | Rata-rata Nilai Rapor | Peringkat |
|----|-------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| 1 | Devi Puji Lestari | X MAU | 78 | 7 |
| 2 | Nabila Alya Nisa | X MAU | 80 | 7 |
| 3 | Al-Kayyis | X MAU | 82 | |
| 4 | Vicky Vitrotun Nisa | X MAU | 85 | 1 |
| 5 | Ning Neni | X MAU | 80 | |
| 6 | Siti Fadhilatul Khasanah | X MAU | 81 | |
| 7 | Khoirun Nisa Indah Safigri | X MAU | 78 | |
| 8 | Fitria Widia Rahmaniati | X MAU | 72 | |
| 9 | Eva Nur Afifah | X MAU | 74 | |
| 10 | Silviana Wirdatul Munawwaroh | XI IPA | 85 | 5 |
| 11 | Salsabila Nisa | XI IPA | 85 | 6 |
| 12 | Nida Rania | XI IPA | 90 | 1 |
| 13 | Hamidatul Hasanah | XI IPA | 89 | |
| 14 | Annisa Veni | XI IPA | 78 | 18 |
| 15 | Susila Wati | XI IPA | 76 | 28 |
| 16 | Dewi Izzatul Layali M | XI IPA | 88 | 3 |
| 17 | Nanda Amindarsari | XI IPA | 80 | 15 |
| 19 | Anna Huriyatika | XI IPA | 77 | |
| 20 | Dina Ratna Mufidah | XI IPA | 71 | 36 |
| 21 | Luthfillah Arif Ghina Sabrina | XI IPA | 82 | 10 |
| 22 | Laras Sisilia Lopes | XI Agama | 85 | 8 |
| 23 | Siti Ira Yasiroh | XI Agama | 90 | 3 |
| 24 | Feri Sholihah | XI Agama | 88 | 5 |
| 25 | Nada Khoiriyah | XI Agama | 87 | 2 |
| 26 | Amanatul Wahidah | XI Agama | 79 | 23 |
| 27 | Nur Alfiani | XI Agama | 84 | 9 |
| 28 | Alfaina Rahma | XI Agama | 82 | 16 |
| 29 | Siti Salisatul Munawwaroh | XI Agama | 86 | 7 |
| 30 | Marwa Izzatul Layali | XI Agama | 84 | 10 |
| 31 | Diah Ayu Dita | XI IPS | 85 | 2 |
| | Luk-luk Almuna | XI IPS | 75 | 7 |
| 32 | Vicky Hanim | XI IPS | 88 | 1 |
| 33 | Nur Arifah | XI IPS | 82 | 3 |
| 34 | Esa Atiullah | XI IPS | 78 | 5 |
| 35 | Risa Peranata | XII IPA | 90 | 1 |

| | | | | |
|------------------|---------------------------|--------------|------------------|----|
| 36 | Ratih Hikmah Awalia | XII IPA | 83 | 7 |
| 37 | Aileen Nadia Brilliant | XII IPA | 84 | 3 |
| 38 | Asri Widiya Mukti | XII IPA | 84 | 5 |
| 39 | Ufia Ajdar | XII IPA | 81 | 11 |
| 40 | Diana Dwi Saraswati | XII IPA | 77 | 25 |
| 41 | Hafna Maula Sari | XII IPA | 84 | 5 |
| 42 | Mufidatus Sholihah | XII IPA | 80 | 13 |
| 43 | Siti Anis Naini Masruroh | XII IPA | 78 | 19 |
| 44 | Leni Kurniawati | XII IPA | 80 | 12 |
| 45 | Idhana Fauziah | XII IPA | 77 | 24 |
| 46 | Fauziah Nur 'Aini | XII IPA | 83 | 9 |
| 47 | Ayu Arini Putri | XII IPA | 76 | |
| 48 | Latifah Dewi Trisnandi | XII IPA | 80 | 13 |
| 49 | Sofwatun Nada | XII Agama | 86 | 2 |
| 50 | Siti Shobah Fauziyah | XII Agama | 81 | |
| 51 | Chusna Nauzan Nurfada C | XII Agama | 82 | |
| 52 | Dzurrotun Afifah Fauziyah | XII Agama | 83 | 4 |
| 53 | Nur Aini Salimah | XII Agama | 77 | |
| 54 | Hanifatul Asna | XII Agama | 81 | |
| 55 | Sri Shofia Aini Anisa | XII Agama | 83 | 6 |
| 56 | Mari Maharani | XII Agama | 82 | |
| 57 | Khoirul Munasifah | XII Agama | 84 | |
| 58 | Nahdiyana Fitri Hidayah | XII Agama | 78 | |
| 59 | Naily Lailiyah | XII Agama | 74 | |
| 60 | Devi Astriyani | XII Agama | 82 | 8 |
| 61 | Ahdiatul Muna | XII Agama | 83 | 7 |
| 62 | Rizky Dwi Putri | XII IPS | 83 | 3 |
| 63 | Hakimatul Latifah | XII IPS | 86 | 1 |
| 64 | Ade Nur Ikhlasiah Ahmad | XII IPS | 85 | |
| Rata-rata | | | 81,734375 | |

PEDOMAN WAWANCARA

A. Santriwati Komplek Tahfidz Aisyah

Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lamakah anda menghafalkan Al-Qur'an?
2. Berapa juz kah hafalan yang telah anda peroleh?
3. Bagaimana cara mengatur pola belajar anda? (maksud saya membagi waktu antara belajar dan mengaji)
4. Pernahkah anda putus asa baik dalam belajar maupun mengaji?
5. Bagaimana cara anda mengobati rasa malas atau putus asa dalam belajar?
6. Kesulitan-kesulitan apakah yang anda rasakan selama belajar di pesantren ini?
7. Berapa target yang anda tentukan selama menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?

B. Pengasuh Komplek Tahfidz Aisyah

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya Kompek Aisyah?
2. Berapakah jumlah santri Aliyah yang menyetorkan hafalannya di tempat ibu?
3. Bagaimanakah pandangan ibu tentang santri *tahfidz*?
4. Bagaimanakah jadwal mengaji di tempat ibu?
5. Upaya-upaya apakah yang ibu lakukan dalam rangka menjaga kuantitas dan kualitas hafalan santri *tahfidz*?
6. Apakah harapan pengasuh terhadap para santri *tahfidz*?

C. Ustadzah Komplek Tahfidz Aisyah

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah pandangan anda tentang kondisi santri *tahfidz*?
2. Berapa banyak hafalan yang disetorkan santri *tahfidz* setiap harinya?

D. Pembimbing Komplek Tahfidz Aisyah

Daftar Pertanyaan

1. Berapakah jumlah keseluruhan santri di Komplek Tahfidz Aisyah?
2. Bagaimanakah gambaran umum Komplek Tahfidz Aisyah?
3. Bagaimanakah upaya anda membimbing para santriwati dalam belajar?
4. Bagaimanakah kondisi nyata santri Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah?

Correlations

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 |
|------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|
| 14 Pearson Correlation | .468** | .045 | -.066 | .098 | .450** | .031 | .071 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .708 | .578 | .409 | .000 | .792 | .551 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 15 Pearson Correlation | -.223 | .150 | -.059 | .044 | .094 | -.038 | -.024 |
| Sig. (2-tailed) | .057 | .205 | .617 | .715 | .428 | .751 | .840 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 16 Pearson Correlation | .281* | .155 | .176 | .163 | .369** | -.057 | .301** |
| Sig. (2-tailed) | .016 | .191 | .136 | .169 | .001 | .630 | .010 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 17 Pearson Correlation | .391** | -.062 | .207 | .237* | .453** | .107 | -.098 |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .602 | .079 | .044 | .000 | .365 | .408 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 18 Pearson Correlation | .382** | -.073 | .024 | .381** | .191 | .108 | .104 |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .540 | .842 | .001 | .105 | .364 | .383 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 19 Pearson Correlation | .181 | .210 | .111 | -.010 | .155 | .233* | -.022 |
| Sig. (2-tailed) | .125 | .074 | .350 | .936 | .189 | .047 | .855 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 20 Pearson Correlation | .199 | -.052 | -.123 | .188 | .021 | .172 | .189 |
| Sig. (2-tailed) | .092 | .663 | .298 | .111 | .860 | .147 | .110 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 21 Pearson Correlation | .269* | .247* | .047 | .030 | .315** | .038 | .096 |
| Sig. (2-tailed) | .021 | .035 | .692 | .802 | .007 | .747 | .418 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 22 Pearson Correlation | .304** | .024 | .200 | .223 | .239* | .288* | .332** |
| Sig. (2-tailed) | .009 | .839 | .091 | .058 | .042 | .013 | .004 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 23 Pearson Correlation | .247* | .109 | .268* | .137 | .112 | .095 | .303** |
| Sig. (2-tailed) | .035 | .359 | .022 | .247 | .346 | .426 | .009 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 24 Pearson Correlation | .131 | .120 | -.202 | -.095 | .165 | .052 | -.029 |
| Sig. (2-tailed) | .271 | .312 | .087 | .426 | .162 | .664 | .809 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 25 Pearson Correlation | .485** | .159 | .165 | -.043 | .190 | .026 | .155 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .180 | .164 | .718 | .108 | .824 | .192 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 26 Pearson Correlation | .091 | .188 | .184 | .187 | .166 | .177 | .423** |
| Sig. (2-tailed) | .445 | .112 | .118 | .113 | .160 | .135 | .000 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 27 Pearson Correlation | .165 | -.002 | .190 | .222 | .071 | .080 | .302** |

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X14 Pearson Correlation | .116 | .250* | .404** | .356** | .503** | .401** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .330 | .033 | .000 | .002 | .000 | .000 | |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X15 Pearson Correlation | .217 | -.041 | .094 | .156 | -.012 | .168 | .051 |
| Sig. (2-tailed) | .065 | .728 | .431 | .188 | .919 | .155 | .669 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X16 Pearson Correlation | .196 | .327** | .294* | .553** | .490** | .373** | .546** |
| Sig. (2-tailed) | .097 | .005 | .012 | .000 | .000 | .001 | .000 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X17 Pearson Correlation | .186 | .033 | .338** | .165 | .164 | .018 | .342** |
| Sig. (2-tailed) | .115 | .779 | .003 | .164 | .165 | .883 | .003 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X18 Pearson Correlation | .240* | .104 | .154 | .104 | .220 | .113 | .349** |
| Sig. (2-tailed) | .041 | .382 | .195 | .382 | .061 | .341 | .002 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X19 Pearson Correlation | .084 | .168 | .111 | .062 | .129 | -.003 | .155 |
| Sig. (2-tailed) | .477 | .156 | .349 | .604 | .278 | .983 | .190 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X20 Pearson Correlation | .123 | .109 | .018 | .060 | .120 | .072 | .244* |
| Sig. (2-tailed) | .300 | .360 | .881 | .613 | .313 | .544 | .037 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X21 Pearson Correlation | .126 | .206 | .281* | .453** | .286* | .251* | .266* |
| Sig. (2-tailed) | .287 | .080 | .016 | .000 | .014 | .032 | .023 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X22 Pearson Correlation | .429** | .349** | .431** | .340** | .230 | .340** | .253* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .000 | .003 | .051 | .003 | .031 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X23 Pearson Correlation | .266* | .230* | .246* | .261* | .251* | .259* | .159 |
| Sig. (2-tailed) | .023 | .050 | .036 | .026 | .032 | .027 | .178 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X24 Pearson Correlation | -.104 | .191 | .111 | .053 | .277* | .168 | .384** |
| Sig. (2-tailed) | .380 | .106 | .351 | .654 | .018 | .156 | .001 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X25 Pearson Correlation | -.119 | .078 | .181 | .323** | .386** | .106 | .475** |
| Sig. (2-tailed) | .314 | .513 | .125 | .005 | .001 | .373 | .000 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X26 Pearson Correlation | .396** | .413** | .264* | .246* | .116 | .373** | -.046 |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .024 | .036 | .327 | .001 | .696 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| X27 Pearson Correlation | .293* | .209 | .380** | .436** | .339** | .358** | .244* |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 |
|------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 14 Pearson Correlation | .051 | .546-- | .342-- | .349-- | .155 | .244· | .266· |
| Sig. (2-tailed) | .669 | .000 | .003 | .002 | .190 | .037 | .023 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 15 Pearson Correlation | 1 | .106 | .036 | .106 | .124 | .057 | .005 |
| Sig. (2-tailed) | | .371 | .764 | .371 | .294 | .633 | .968 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 16 Pearson Correlation | .106 | 1 | .195 | .222 | .089 | .086 | .450-- |
| Sig. (2-tailed) | .371 | | .099 | .059 | .453 | .471 | .000 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 17 Pearson Correlation | .036 | .195 | 1 | .322-- | .234· | .054 | .016 |
| Sig. (2-tailed) | .764 | .099 | | .005 | .047 | .648 | .891 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 18 Pearson Correlation | .106 | .222 | .322-- | 1 | .043 | .416-- | -.100 |
| Sig. (2-tailed) | .371 | .059 | .005 | | .716 | .000 | .398 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 19 Pearson Correlation | .124 | .089 | .234· | .043 | 1 | -.277· | .356-- |
| Sig. (2-tailed) | .294 | .453 | .047 | .716 | | .018 | .002 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 20 Pearson Correlation | .057 | .086 | .054 | .416-- | -.277· | 1 | -.163 |
| Sig. (2-tailed) | .633 | .471 | .648 | .000 | .018 | | .167 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 21 Pearson Correlation | .005 | .450-- | .016 | -.100 | .356-- | -.163 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .968 | .000 | .891 | .398 | .002 | .167 | |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 22 Pearson Correlation | -.002 | .341-- | .224 | .195 | .172 | -.009 | .509-- |
| Sig. (2-tailed) | .985 | .003 | .057 | .098 | .146 | .939 | .000 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 23 Pearson Correlation | -.019 | .346-- | .246· | .187 | .083 | .202 | .200 |
| Sig. (2-tailed) | .874 | .003 | .036 | .113 | .485 | .087 | .089 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 24 Pearson Correlation | -.011 | .487-- | .102 | .000 | .138 | .063 | .143 |
| Sig. (2-tailed) | .928 | .000 | .392 | .996 | .244 | .595 | .229 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 25 Pearson Correlation | -.100 | .451-- | .181 | .235· | .138 | .250· | .257· |
| Sig. (2-tailed) | .401 | .000 | .125 | .045 | .244 | .033 | .028 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 26 Pearson Correlation | .172 | .258· | .017 | .089 | .016 | .034 | .162 |
| Sig. (2-tailed) | .145 | .028 | .884 | .452 | .895 | .774 | .171 |
| N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 27 Pearson Correlation | -.042 | .342-- | .030 | .252· | -.030 | .285· | .202 |

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 14 | Pearson Correlation | .253* | .159 | .384** | .475** | -.046 | .244* |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .178 | .001 | .000 | .696 | .037 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 15 | Pearson Correlation | -.002 | -.019 | -.011 | -.100 | .172 | -.042 |
| | Sig. (2-tailed) | .985 | .874 | .928 | .401 | .145 | .726 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 16 | Pearson Correlation | .341** | .346** | .487** | .451** | .258* | .342** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .003 | .000 | .000 | .028 | .003 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 17 | Pearson Correlation | .224 | .246* | .102 | .181 | .017 | .030 |
| | Sig. (2-tailed) | .057 | .036 | .392 | .125 | .884 | .801 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 18 | Pearson Correlation | .195 | .187 | .000 | .235* | .089 | .252* |
| | Sig. (2-tailed) | .098 | .113 | .996 | .045 | .452 | .032 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 19 | Pearson Correlation | .172 | .083 | .138 | .138 | .016 | -.030 |
| | Sig. (2-tailed) | .146 | .485 | .244 | .244 | .895 | .804 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 20 | Pearson Correlation | -.009 | .202 | .063 | .250* | .034 | .285* |
| | Sig. (2-tailed) | .939 | .087 | .595 | .033 | .774 | .014 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 21 | Pearson Correlation | .509** | .200 | .143 | .257* | .162 | .202 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .089 | .229 | .028 | .171 | .086 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 22 | Pearson Correlation | 1 | .542** | .196 | .251* | .519** | .431** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .096 | .032 | .000 | .000 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 23 | Pearson Correlation | .542** | 1 | .310** | .305** | .529** | .420** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .008 | .009 | .000 | .000 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 24 | Pearson Correlation | .196 | .310** | 1 | .170 | .180 | -.017 |
| | Sig. (2-tailed) | .096 | .008 | | .152 | .127 | .889 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 25 | Pearson Correlation | .251* | .305** | .170 | 1 | -.110 | .448** |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | .009 | .152 | | .354 | .000 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 26 | Pearson Correlation | .519** | .529** | .180 | -.110 | 1 | .295* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .127 | .354 | | .011 |
| | N | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 27 | Pearson Correlation | .431** | .420** | -.017 | .448** | .295* | 1 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | X28 | JUMLAH |
|----|---------------------|--------|--------|
| 14 | Pearson Correlation | .318** | .644** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 15 | Pearson Correlation | -.101 | .156 |
| | Sig. (2-tailed) | .395 | .189 |
| | N | 73 | 73 |
| 16 | Pearson Correlation | .441** | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 17 | Pearson Correlation | .192 | .434** |
| | Sig. (2-tailed) | .104 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 18 | Pearson Correlation | .275* | .446** |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 19 | Pearson Correlation | -.064 | .301** |
| | Sig. (2-tailed) | .590 | .010 |
| | N | 73 | 73 |
| 20 | Pearson Correlation | .259* | .285* |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | .014 |
| | N | 73 | 73 |
| 21 | Pearson Correlation | .133 | .494** |
| | Sig. (2-tailed) | .264 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 22 | Pearson Correlation | .412** | .652** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 23 | Pearson Correlation | .451** | .574** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 24 | Pearson Correlation | .179 | .346** |
| | Sig. (2-tailed) | .130 | .003 |
| | N | 73 | 73 |
| 25 | Pearson Correlation | .411** | .543** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| 26 | Pearson Correlation | .227 | .444** |
| | Sig. (2-tailed) | .054 | .000 |
| | N | 73 | 73 |
| | Pearson Correlation | .376** | .548** |

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI HIPOTESIS

RELATIONS

VARIABLES=SRL PRESTASI

TEST=TWOTAIL NOSIG

PROCESSING=PAIRWISE.

relations

Correlations

| | SRL | PRESTASI |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Pearson Correlation | 1 | .689 ^{**} |
| Sig. (2-tailed) | | .000 |
| N | 64 | 64 |
| PRESTASI | .689 ^{**} | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | |
| N | 64 | 64 |

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 73 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 73 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .858 | 28 |

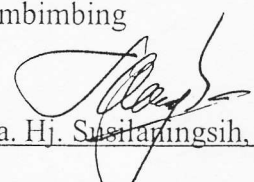
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Laila Sangadah
 NIM : 09410201
 Pembimbing : Dra. Hj. Susilaningih, M.A
 Judul : Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar
 (*Self Regulated Learning*) Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek
 Tahfidz Aisyah PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

| No | Tanggal | Konsultasi ke | Materi Bimbingan | Paraf |
|-----|------------------|---------------|---------------------------|---|
| 1. | 27 Juni 2012 | I | Latar Belakang Masalah |  |
| 2. | 07 November 2012 | II | Latar Belakang Masalah |  |
| 3. | 20 November | III | Kajian Pustaka |  |
| 4. | 27 November | IV | Landasan Teori |  |
| 5. | 04 Desember 2012 | V | Seminar Proposal |  |
| 6. | 12 Desember 2012 | VI | Bab II |  |
| 7. | 19 Desember 2012 | VII | Indikator Instrumen |  |
| 8. | 26 Desember 2012 | VIII | Hasil Penelitian |  |
| 9. | 16 Januari 2012 | IX | Analisis Data |  |
| 10. | 23 Januari 2013 | X | Bab I, II, III, IV, dan V |  |

Yogyakarta, 29 Januari 2013

Pembimbing


Dra. Hj. Susilaningih, M.A

NIP. 19471127 196608 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Latipah, S.Ag., M.Si.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa *angket* pengaturan diri dalam belajar menghafal Al-Qur'an untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*)
DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI ALIYAH DI KOMPLEK TAHFIDZ
AISYAH PP. KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Yang disusun oleh :

Nama : Laila Sangadah

NIM : 09410201

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

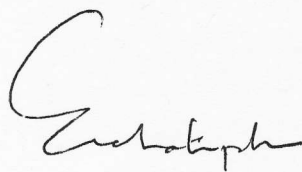
Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kisi-kisi dan instrument di atas perlu disesuaikan dengan landasan teori yg dibuat (pada bab 1)?
2. Secara keseluruhan sudah betul konsepnya, seperti motivasi, ada konsep self efficacy dst. Hanya saja kalimatnya perlu diperbaiki lagi, masih agak rancu. Misal: Saya merasa yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an saya di pesantren ini. Mungkin bisa dirampingkan menjadi: Saya merasa yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an selama di pesantren. Dst.
3. Perhatikan kalimat yg dicetak tinta merah di atas.
4. Good Luck!

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 05 Desember 2012

Penilai



Eva Latipah, S.Ag., M.Si.

SURAT REKOMENDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Sangadah

NIM : 09410201

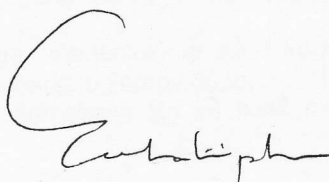
Prodi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadopsi “skala regulasi belajar matematika berdasar regulasi diri” Ibu Eva Latipah, S.Ag., M.Si. selaku *expert judgement* sebagai acuan dalam pembuatan “angket pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) dalam menghafal Al-Qur’an” untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “ Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*) Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

Yogyakarta, 05 Desember 2012

Konsultan Ahli



Eva Latipah, S.Ag., M.Si.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/255/V/1/2013

mbaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5437/2013
ggal : 07 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- ingkat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

INKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

na : LAILA SANGADAH NIP/NIM : 09410201
nat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
ul : KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING)
DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI ALIYAH DI KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP.
KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA
asi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
ktu : 11 Januari 2013 s/d 11 April 2013

ngan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 Januari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

busan :
y. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga YK
Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5437 /2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 07 Januari 2013

Kepada.Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI ALIYAH DI KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP. KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Laila Sangadah
NIM : 09410201
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek Hindun Anisah PP. Krapyak Ali Maksum Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di Komplek Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 09 Januari – 09 April 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0156
0447/31

- : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/255/V/1/2013 Tanggal : 11/01/2013
- : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

kan Kepada : Nama : LAILA SANGADAH NO MHS / NIM : 09410201
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Hj. Susilaningsih, M.A
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI ALIYAH KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP. ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Responden : Kota Yogyakarta
: 11/01/2013 Sampai 11/04/2013
ran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
n Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

LAILA SANGADAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 22-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H. ARDONO
NIP. 195804101985031013

an Kepada :

Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY

Pimp. PP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 5437 /2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 07 Januari 2013

Kepada. Yth.
Pengasuh Komplek Aisyah
PP. Krapyak Ali Maksum Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"KORELASI PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI ALIYAH DI KOMPLEK TAHFIDZ AISYAH PP. KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Laila Sangadah
NIM : 09410201
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek Hindun Anisah PP. Krapyak Ali Maksum Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di Komplek Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 09 Januari – 09 April 2013.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A. f. Dekan.
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip